

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ I (satu)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi <ul style="list-style-type: none"> • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya).</i> • <i>Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Mengidentifikasi ciri teks deskripsi (objek dan isi teks deskripsi)</p>	<p>Keterampilan:</p> <p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks deskripsi (terlampir)</p>	<p>12 x 40 menit (6 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kaidah kebahasaan 	<p>dan kaidah kebahasaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya. 					
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi.</i> • <i>Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan.</i> • <i>Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi.</i> • <i>Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan.</i> • <i>Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi serta Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks deskripsi (terlampir)</p>	<p>12 x 40 menit (6 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur/langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman. • 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Merencanakan penulisan teks deskripsi.</i> • <i>Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan Struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.</i> • <i>Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek.</i> 				
--	---	--	--	--	--	--	--

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit 1 adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), kepedulian terhadap budaya daerah, wisata daerah, cinderamata daerah (mengerjakan tugas dengan tema-tema yang menimbulkan kepedulian terhadap kekayaan budaya dan keindahan alam Nusantara), kepedulian terhadap orang-orang sekitar/ makhluk di sekitar kita (mendeskripsikan orang tercinta ibu, ayah, dll), jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan berbagai kata, kalimat, atau bagian teks.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ I (satu)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) Unsur-unsur teks cerita narasi. Struktur teks narasi. Kaidah kebahasaan teks narasi. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati model-model teks narasi. Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi. Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. 	Teknik: Tes tertulis Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dan Menceritakan kembali isi teks narasi	Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks narasi/fantasi (terlampir)	12 x 40 menit (6 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Penceritaan kembali isi teks narasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi. Menyimpulkan urutan cerita fantasi. Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan/tulis. 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali dengan cara naratif 					
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Merinci struktur cerita Fantasi</i> • <i>Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi).</i> • <i>Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi.</i> • <i>Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca.</i> • <i>Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya.</i> • <i>Merencanakan pengembangan cerita fantasi.</i> • <i>Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) dan Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi.</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks narasi/fantasi (terlampir)</p>	<p>12 x 40 menit (6 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. <i>Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan</i>.
<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita 					

		fantasi/mempresentasikan karya					
--	--	--------------------------------	--	--	--	--	--

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit 2 ini adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerja sama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan atau nilai-nilai luhur budaya bangsa. Sikap kepedulian terhadap orang-orang sekitar/makhluk di sekitar kita, lingkungan, jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ I (satu)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai contoh buku resep masakan Nusantara, panduan budi daya perawatan Anggrek, cara memainkan alat, cara menggunakan/manual (membuat makanan, cara menggunakan alat, cara melakukan); • Menanya ciri, tujuan, dan jenis teks prosedur; • Menggali informasi dengan membaca bagian A buku siswa tentang beragam contoh teks prosedur; • Menalar dengan berdiskusi tentang ciri, tujuan, dan jenis teks prosedur; • Mengomunikasikan dengan menempelkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.</i> 	Teknik: Tes tertulis Mengidentifikasi ciri teks prosedur (tujuan dan bahasa teks prosedur) serta Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara.	Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks prosedur (terlampir)	12 x 40 menit (6 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah,	<ul style="list-style-type: none"> • Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar dengan berdiskusi tentang ciri, tujuan, dan jenis teks prosedur; • Mengomunikasikan dengan menempelkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meringkas urutan isi teks prosedur.</i> • <i>Menjawab pertanyaan isi teks prosedur.</i> • <i>Mendemonstrasikan cara melakukan suatu</i> 				

cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.		hasil diskusi dan membahas bersama tentang ciri umum, tujuan, isi, jenis teks prosedur.	<i>pekerjaan dari simpulan teks yang didengar</i>				
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian tujuan, bahan/alat langkah • Variasi kalimat perintah/saran/larangan • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi • Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menguraikan struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya.</i> • <i>Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur.</i> • <i>Menelaah hasil melengkapi teks prosedur dari segi struktur dan kaidah Bahasa.</i> • <i>Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</i> • <i>Merencanakan penulisan teks prosedur.</i> • <i>Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.</i> • <i>Memeragakan secara lisan cara melakukan/membuat dengan memerhatikan.</i> 	Teknik: Tes tertulis Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu serta Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur	Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks prosedur (terlampir)	12 x 40 menit (6 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran ini adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan atau nilai-nilai luhur budaya bangsa. Sikap kepedulian terhadap orang-orang sekitar/mahluk di sekitar kita, lingkungan, jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan berbagai kata, kalimat, atau bagian teks prosedur.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ I (satu)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks laporan hasil observasi • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO. • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi.</i> • <i>Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi dan Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.</p>	<p>Keterampilan:</p> <p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks LHO (terlampir)</p>	<p>6 x 40 menit (2 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi.</i> 				
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan hasil telaah terhadap struktur teks laporan hasil observasi.</i> • <i>Menjelaskan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi.</i> • <i>Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks laporan hasil observasi.</i> • <i>Melengkapi teks laporan hasil observasi sesuai dengan telaah struktur dan Bahasa.</i> • <i>Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</i> • <i>Merencanakan penulisan teks laporan hasil observasi.</i> • <i>Menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dan Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang teks LHO (terlampir)</p>	<p>6 x 40 menit (2 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
<p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum teks LHO • Mempresentasikan teks LHO yang ditulis 					

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit 1 adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerja sama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), cinta tanah air dengan kepedulian terhadap budaya daerah, wisata daerah, cinderamata daerah (mengerjakan tugas dengan tema-tema yang menimbulkan kepedulian terhadap kekayaan budaya dan keindahan alam Nusantara), jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan berbagai kata, kalimat, atau bagian teks.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Farida Iriantini, S.Pd. M.M
NIP. 19631005 199601 2 001

Karawang, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Desi Sukmawati, M.Pd.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ II (dua)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	Puisi rakyat • Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.</i> <i>Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar.</i> <i>Mendaftar kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat pada teks yang dibaca/didengar.</i> <i>Menyimpulkan isi pantun.</i> <i>Menyimpulkan isi syair.</i> <i>Menyimpulkan isi gurindam</i> 	Teknik: Tes tertulis Mengidentifikasi informasi dan Menyimpulkan isi puisi rakyat.	Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang puisi rakyat (terlampir)	10 x 40 menit (5 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat	• Cara menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis 					

setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	isi pada pantun, gurindam, dan syair	puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)					
<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun <ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair • Memvariasikan, melengkapi isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan variasi pola pengembangan isi pantun.</i> • <i>Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada pantun.</i> • <i>Melengkapi puisi rakyat (pantun) sesuai struktur dan kaidah Bahasa serta menelaahnya.</i> • <i>Memvariasikan beragam pola pengembangan puisi rakyat berupa pantun.</i> • <i>Mengomentari puisi rakyat dari segi struktur dan bahasa.</i> • <i>Memperbaiki kesalahan dari segi isi, syarat pantun, penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</i> • <i>Menulis puisi rakyat dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah puisi rakyat (pantun).</i> • <i>Menyajikan syair dan gurindam dalam bentuk musikalisasi.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi dan Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menjawab 10 pertanyaan PG tentang puisi rakyat (terlampir)</p>	<p>8 x 40 menit (4 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyajikan pantun dalam bentuk berbalas pantun.</i> 				
---	--	--	--	--	--	--	--

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit ini adalah sikap peduli, Jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif. Kepedulian dapat ditumbuhkan melalui penggalian masalah di sekitar untuk dijadikan pantun. Kreativitas dilatihkan pada berbagai latihan memvariasikan pantun dari berbagai aspek.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ II (dua)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, Budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/legenda • Langkah memahami isi cerita fabel • Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat. • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda • Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Mengurutkan isi cerita fabel.</i> • <i>Menceritakan kembali isi fabel secara lisan</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat dan Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.</p>	<p>Keterampilan:</p> <p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita fabel/cerita moral (terlampir)</p>	<p>10 x 40 menit (5 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda • Teknik penggambaran tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fabel;</i> • <i>Mengidentifikasi struktur fabel;</i> • <i>Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada cerita fabel;</i> • <i>Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah Bahasa;</i> • <i>Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan;</i> • <i>Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, sjaan dan tanda baca.</i> • <i>Merencanakan penulisan cerita fabel;</i> • <i>Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan;</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat dan Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat.</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita fabel/cerita moral (terlampir)</p>	<p>8 x 40 menit (4 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
<p>4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Merencanakan penulisan cerita fabel;</i> • <i>Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan;</i> 				

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit ini adalah sikap peduli, santun, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, kritis, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan atau nilai-nilai luhur budaya bangsa. Sikap kepedulian terhadap orang-orang sekitar/makhluk di sekitar kita, lingkungan, jujur dalam memproduksi tugas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan memvariasikan berbagai kata, kalimat, atau bagian cerita fabel. Tugas untuk menulis melibatkan siswa untuk menggali informasi dari lingkungan

untuk bahan menulis sehingga menumbuhkan kepeduliannya. Tugas menulis fabel dapat diberikan dengan terlebih dahulu mengamati masalah-masalah sikap orang-orang di sekitarnya. Setelah itu, siswa diminta menuangkannya dalam bentuk fabel.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ II (dua)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, Budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan ciri umum surat pribadi dan surat dinas pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas pada teks yang dibaca/didengar.</i> • <i>Memetakan isi surat pribadi dan surat dinas</i> • <i>Menjawab pertanyaan isi surat pribadi dan surat dinas</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis</p> <p>Mengidentifikasi informasi dan Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas.</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis</p> <p>Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita surat pribadi dan dinas (terlampir)</p>	<p>10 x 40 menit (5 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

<p>3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan perincian unsur dan struktur surat pribadi dan surat dinas.</i> • <i>Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada surat pribadi dan surat dinas.</i> • <i>Melengkapi surat pribadi dan surat dinas sesuai struktur dan kaidah Bahasa.</i> • <i>Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</i> • <i>Merencanakan penulisan surat pribadi dan surat dinas.</i> • <i>Menulis surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.</i> • <i>Menyunting surat pribadi dan surat dinas dari segi isi, struktur, dan Bahasa.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas dan Menulis surat (pribadi dan dinas).</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita surat pribadi dan dinas (terlampir)</p>	<p>8 x 40 menit (4 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.
<p>4.14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>							
<p>Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit ini adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan bahasa secara cermat (menyunting teks), kepedulian terhadap orang-orang terciinta, kondisi Saudara yang sedang dilanda musibah, mengucapkan selamat atas keberhasilan teman/Saudara sebangsa dan setanah air.</p>							

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 8 Karawang Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII (tujuh)/ II (dua)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pengetahuan	Keterampilan		
3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	Literasi buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 5) <i>Review</i> atau mengulang • Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menentukan unsur-unsur buku fiksi</i> • <i>Menentukan unsur-unsur buku nonfiksi</i> • <i>Menentukan persamaan dan perbedaan unsur buku nonfiksi</i> 	Teknik: Tes tertulis Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi dan Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.	Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita literasi (terlampir)	6 x 40 menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.

<p>4.15 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Membuat rangkuman dalam bentuk pemetaan</i> • <i>Membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku</i> • <i>Perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi</i> 				
<p>3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menelaah unsur buku fiksi yang bisa dikomentari.</i> • <i>Menelaah unsur buku nonfiksi yang bisa dikomentari.</i> • <i>Menentukan persamaan dan perbedaan unsur buku nonfiksi.</i> • <i>Membuat komentar tentang buku fiksi yang dibaca.</i> • <i>Membuat komentar tentang buku nonfiksi yang dibaca.</i> 	<p>Teknik: Tes tertulis Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi dan menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<p>Keterampilan: Teknik: Tes tertulis Menjawab 10 pertanyaan PG tentang cerita literasi (terlampir)</p>	<p>6 x 40 menit (3 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, Hasan. 2003. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. - Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. - Kemdikbud. <i>...Bahasa Indonesia ...Kelas VII</i>. Jakarta: Kemdikbud. - Permendiknas No. 50 Tahun 2015. <i>Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan</i>.

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran unit ini adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong kepedulian untuk menggunakan buku dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Melalui kegiatan membaca buku, seseorang dapat memperoleh pengalaman tak langsung yang banyak sekali (Suryaman dan Utorodewo, 2006). Memang, dalam pendidikan merupakan hal yang berharga jika siswa dapat mengalami sesuatu secara langsung. Akan tetapi, banyak bagian dalam pelajaran yang tidak dapat diperoleh dengan pengalaman langsung. Karena itu, dalam belajar di sekolah, dan sesungguhnya juga, dalam kehidupan di luar sekolah, mendapatkan pengalaman tidak langsung itu sangat penting.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Farida Iriantini, S.Pd. M.M
NIP. 19631005 199601 2 001

Karawang, Januari 2020

Guru Mata Ppelajaran

Desi Sukmawati, M.Pd.